BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dunia industri yang semakin maju ini membuat para pelaku industri baik industri jasa maupun manufaktur semakin berkompetitif dalam bersaing. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan perusahaan yang baik untuk meningkatkan kemampuan kompetitif. Hal yang perlu dilakukan agar meningkatkan kemampuan semakin kompetitif adalah mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki karena dari hal tersebut perusahaan dapat melihat bagaimana penggunaan sumber daya dapat mencapai target maksimal dengan yang diinginkan perusahaan. Manusia memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan, maka penting bagi perusahaan untuk memberikan fokus lebih terhadap kondisi para pekerjanya dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Setiap pekerjaan memiliki beban kerja yang berbeda tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakukan.

Pengelolaan terhadap sumber daya manusia adalah ilmu dan seni untuk mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Manusia merupakan salah satu faktor penting yang selalu berperan aktif dan domain dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan perusahaan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan atau tenaga kerja, meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan sangat canggih (Hasibuan, 2004).

Kesesuaian beban kerja yang diatur oleh perusahaan terhadap kondisi pekerja perlu diperhatikan. Beban kerja yang berlebih dapat menimbulkan suasana kerja yang kurang

nyaman bagi pekerja karena dapat memicu timbulnya stres kerja yang lebih cepat. Sebaliknya beban kerja yang terlalu rendah dapat menimbulkan kerugian finansial bagi organisasi (Lituhayu, Sjafri, dan Dewi, 2008).

Produktivitas, efektivitas, dan efisiensi adalah hal yang penting karena berpengaruh terhadap daya saing. Dikarenakan hubungannya dengan daya saing, maka produktivitas, efektivitas, dan efisiensi yang tinggi harus dimiliki oleh setiap perusahaan. CV Firdilla Zenaf adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi yang memproduksi baju kemeja, baju kaos, celana dan jaket. Saat ini CV Firdilla Zenaf saat ini memiliki 60 jumlah karyawan yang terdiri dari bagian administrasi umum 3 orang, keuangan 4 orang, pemasaran 4 orang dan produksi 49 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 1997, tentu ukuran perusahaan CV Firdilla Zenaf saat ini semakin besar yang ditandai dengan peningkatan jumlah *demand.* Pada tahun 2015 CV Firdilla Zenaf dapat memproduksi sebanyak 45.670 pcs baju kemeja, baju kaos, celana dan jaket. Pada tahun 2016 produksi meningkat dikarenakan adanya *demand* yang terus meningkat sebanyak 20% hingga mencapai penjualan sebanyak 54.471 pcs baju kemeja, baju kaos, celana dan jaket. Dari data penjualan tahun 2016 *demand* terbanyak yaitu dari pemesanan kemeja dan kaos. Selain itu juga ditandainya dengan adanya peningkatan jumlah karyawan, khususnya operator mesin jahit yang pada tahun 2015 operator mesin jahit hanya 11 orang dan dengan *demand* yang terus meningkat operator mesin jahit sering kali melakukan *overtime* untuk memenuhi hasil produksi sesuai dengan *demand*.

Dikarenakan *demand* yang terus meningkat pada akhir tahun 2016, CV Firdilla Zenaf menambah operator mesin jahit menjadi 15 orang, hal ini diharapkan agar dapat meminimaliris terjadinya *overtime.* Operator mesin jahit adalah salah satu pekerjaan yang penting bagi perusahaan karena operator mesin jahit berkaitan dengan operasional perusahaan. Jika perusahaan mempunyai tingkat penjualan yang semakin tinggi, tentu

dapat meningkatkan beban kerja operator mesin jahit. (Aditya & Widjaja, 2015). Dengan adanya penambahan operator mesin jahit CV Firdilla Zenaf diharapkan mampu mengoptimalkan waktu kerja untuk penyelesaian produksi agar tidak ada terjadinya *overtime* dan dapat memproduksi dengan jumlah yang diharapkan dalam satuan waktu tertantu serta dapat memenuhi *demand*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan yang dimulai pada tanggal 1 April 2017 sampai dengan 10 Mei 2017 di CV Firdilla Zenaf, terdapat perbedaan hasil jumlah produksi dari setiap operator mesin jahit sehingga hasil produksi tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh perusahaan karena kurangnya pengawasan dari pihak kepala bagian. Kurangnya produktifitas operator mesin jahit tersebut dan ditambah dengan adanya peningkatan *demand* yang mencapai 15.862 pcs pada periode Januari sampai dengan Maret 2017, mengakibatkan terjadinya *overtime* berlebih. Hal ini berdampak kepada produk *reject* yang dihasilkan selama *overtime* dari periode Januari sampai dengan Maret 2017 yang mencapai 75% untuk kemeja dan 64% untuk kaos.

Oleh karena itu, dibutuhkan metode untuk menganalisis beban kerja operator mesin jahit dan menganalisis jumlah operatoe mesin jahit yang dibutuhkan oleh CV Firdilla Zenaf. Metode yang digunakan adalah *work sampling* dan *workload analysis*. *Work sampling* adalah mengukur besaran masing-masing pola kegiatan dari total waktu yang telah dilaksanakan dari suatu kelompok atau unit kerja (Puspita, 2011). *Workload analysis* adalah banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam satuan waktu tertentu (Bayu, 2015). Dengan *work sampling analysis* maka dapat dilihat besaran waktu produktif dan non produktif operator mesin jahit. Waktu produktif adalah waktu yang digunakan karyawan untuk bekerja atau menyelesaikan pekerjaan, sedangkan waktu non produktif ketika menghabiskan waktu untuk kegiatan pribadi (*personal times*), kelelahan (*fatigue*), waktu menunggu (*waiting*),

ketidakhadiran (*not available*) dan mencari peralatan (Wibawa, Sugiono, & Efranto, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran beban kerja operator mesin jahit di CV Firdilla Zenaf saat ini?
2. Berapa jumlah operator mesin jahit yang dibutuhkan oleh CV Firdilla Zenaf?
3. Bagaimana usulan beban kerja yang seharusnya didapat oleh operator mesin jahit pada CV Firdilla Zenaf?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi beban kerja operator mesin jahit CV Firdilla Zenaf;
2. Untuk menentukan jumlah operator mesin jahit yang dibutuhkan oleh CV Firdilla Zenaf.
3. Membuat usulan perbaikan beban kerja yang dapat diterapkan oleh operator mesin jahit.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Dari 60 jumlah karyawan di CV Firdilla Zenaf hanya 15 orang yang diteliti yaitu operator mesin jahit(8 khusus untuk kemeja; 7 khusus kaos).
2. Penelitian hanya dilakukan saat operator mesin jahit melakukan produksi kemeja dan kaos. Hal ini dikarenakan saat penelitian operator mesin jahit

sedang memproduksi kemeja dan kaos. Selain itu, juga kemeja dan kaos ini merupakan *demand* yang paling tinggi.

3. Kegiatan penelitian untuk mendapatkan data yang dilakukan oleh operator mesin jahit, berupa wawancara dan melihat kegiatan pekerjaan yang dilakukan.
4. Penelitian ini hanya mengidentifikasi produktifitas atau tidaknya dan menentukan jumlah operator mesin jahit yang optimal.
5. Hasil produksi 78 pcs untuk kemeja dan 108 pcs untuk kaos.

1.5 Manfaat Penelitian

Menurut Kuncoro (2013), salah satu hal mendasar ketika mengangkat suatu penelitian adalah adanya manfaat yang ditimbulkan. Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan, dunia akademis, dan peneliti dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perusahaan

   Perusahaan mendapatkan manfaat dari adanya analisis terhadap beban kerja karyawan sehingga dapat diketahui persentase waktu produktif dan non produktif operator mesin jahit, beban kerja operator mesin jahit, kinerja optimal setiap operator mesin jahit, serta jumlah operator mesin jahit yang optimal dilihat dari beban kerjanya;
2. Bagi dunia akademis

   Penelitian ini bersifat penelitian terapan sehingga dapat menambah daftar referensi dan manfaat dari penggunaan metode pada penelitian ini;
3. Bagi Peneliti

   Peneliti dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi masalah, *problem solving*, dan mempelajari kegunaan metode *work sampling* dan *workload analysis*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan dimaksudkan untuk lebih mempermudah penyampaian informasi berdasarkan aturan dan urutan yang sistematis. Sistematika penulisan laporan penelitian yang digunakan dalam penelitisan ini adalah:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi literatur atau ilmu yang menjadi landasan pikiran serta dasar dalam penyusunan laporan tugas akhir yang dilakukan. Teori-teori yang digunakan antaralain mengenai pengertian dan konsep perhitungan beban kerja.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan *flowchart* dari metodologi penelitian tersebut.

BAB IV Pengumpulan Data

Bab ini berisikan hasil dari pengumpulan data dan pengolahan data yang akan digunakan untuk melakukan analisis sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V Analisis

Bab ini akan dilakukan analisis hasil pengumpulan dan pengolahan pembahasan bab-bab sebelumnya yang encerminkan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan, juga berisikan saran yang merupakan tindak lanjutkesimpulan berupa anjuran atau rekomendasi yang menyangkut aspek operasional ataupun kebujakan terhadap perusahaan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dirumuskan atas dasar hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang mencerminkan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan, juga berisikan saran yang merupakan tindak lanjutkesimpulan berupa anjuran atau rekomendasi yang menyangkut aspek operasional ataupun kebijakan terhadap perusahaan.